

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) memusatkan perhatian pada fenomena yang terjadi pada saat ini, karena penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara khusus tentang mengaplikasikan.<sup>1</sup> Penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena tersebut secara faktual dan cermat dengan mengambil lokasi di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati<sup>2</sup>. Penelitian ini bermaksud untuk memahami tentang kemampuan santriwati mengaplikasikan hukun tajwid pada bacaan rukun *qauli* salat fardu di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 80

<sup>2</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Research "Penelitian Ilmiah"* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 20016), h. 4-6.

Subjek dalam penelitian ini ialah santriwati kelas 1 Intensif. Santriwati di kelas 1 Intensif berjumlah 16 santriwati. Berhubung populasi dalam penelitian ini hanya 16 Santriwati maka tidak diambil sampel.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah kemampuan santriwati mengaplikasikan hukum tajwid pada rukun *qauli* salat fardu di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Penelitian ini menggunakan dua macam data yang akan digali yaitu data pokok dan data penunjang.

#### a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data tentang kemampuan santriwati mengaplikasikan hukum tajwid pada bacaan rukun *qauli* salat fardu di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri, meliputi kemampuan mahasiswa melafalkan bacaan rukun *qauli* sesuai dengan hukum tajwid.

#### b. Data Penunjang

- 1) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri.
- 2) Visi-Misi Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri.

3) Keadaan pondok, pengelola pondok, pengajar dan santriwati.

## 2. Sumber data

Untuk memperoleh sumber data yang ada dalam penelitian ini dengan mengali dari berbagai sumber yaitu:

- a. Responden adalah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu santriwati kelas 1 Intensif Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri.
- b. Informen adalah orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap yang terdiri dari pimpinan pondok, pengelola pondok, pengajar dan santriwati.
- c. Dokumen yaitu berupa catatan-catatan dan data tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai percakapan-percakapan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (observer) dan pihak yang

diobservasi disebut terobservasi (observer).<sup>3</sup> Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung ke lokasi penelitian di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri.

## 2. Tes

Tes adalah serangkaian rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan mendapat jawaban sehingga dapat dijadikan dasar pada penentuan skor.<sup>4</sup> Dalam hal meminta secara langsung para santriwati dalam melafalkan rukun *qauli* untuk mengetahui tingkat kemampuan santriwati kelas 1 Intensif dalam mengaplikasikan hukum tajwid pada bacaan rukun *qauli* salat fardu di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri.

## 3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik tanya jawab lisan antara dua atau lebih secara langsung. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal langsung. Jadi semacam percakapan antara peneliti dengan subjek yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Biasanya dilakukan dalam keadaan tatap muka namun dapat juga melalui telepon.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), h. 170.

<sup>5</sup> Moloeng. Lj, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Ronda), h. 44.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang akan digali di lapangan. Seperti data tentang materi yang diajarkan, metode yang digunakan, alat atau media yang dipakai untuk mengaplikasikan hukum Tajwid pada Santriwati kelas 1 Intensif Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri.

#### 4. Dokumentasi

Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>6</sup> Teknik ini merupakan proses pengumpulan untuk memperoleh data tentang keadaan Pondok Pesantren Ibnu Ma'ud Putri dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

**Tabel 16**  
**Matriks**  
**data, sumber data dan teknik pengumpulan data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok a. Data tentang kemampuan santriwati mengaplikasikan hukum tajwid pada bacaan rukun <i>qauli</i> salat fardu di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri, meliputi keterampilan mahasiswa melafalkan bacaan rukun <i>qauli</i> sesuai dengan tajwid secara baik dan benar.	Santriwati	Tes
2	Data Penunjang a. Sejarah singkat berdirinya		Wawancara Observasi

<sup>6</sup> Sugiyuno, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), h. 181.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri. b. Visi-Misi Pondok Pesantren Ibnu Mass'ud Putri. c. Keadaan pondok, pengelola pondok, pengajar dan santriwati.	Pimpinan Pondok, Pengelola Pondok, dan Pengajar	Dokumentasi

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian akan diolah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

#### a. *checking*

teknik ini yaitu koleksi data terhadap pengumpulan data-data yang di perlukan.

#### b. *Editing*

Teknik ini ialah untuk mencek semua data yang terkumpul guna mengetahui apakah semua data yang diperlukan sudah lengkap, jelas dan dapat dipahami.

#### c. *Coding*

Bila tahap editing selesai, maka kegiatan koding data dapat dilakukan yaitu usai mengklasifikasi jawaban-jawaban responden menurut jenis, sifat dan macamnya. Dengan demikian, melakukan koding data berarti menetapkan kategori

jawaban mana yang sebenarnya tepat bagi sesuatu jawaban terhadap objek tertentu.

d. *Tabulating*

Teknik ini digunakan untuk memasukan data tes kemampuan santriwati mengaplikasikan hukum tajwid pada bacaan rukun *qauli* salat fardu.

e. *Interpretasi data*

Untuk memberikan interpretasi data tentang kemampuan santriwati mengaplikasikan hukum tajwid pada bacaan rukun *qauli* salat fardu. maka peneliti memberikan kategori sebagai berikut:

90- 100 = Sangat Mampu

80- < 89 = Mampu

76- < 89 = Kurang Mampu

0 -< 60 = Belum Mampu

2. Teknik Analisis data

Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang mana memberikan gambaran berupa nilai perolehan tentang kemampuan santriwati mengaplikasikan hukum tajwid pada bacaan rukun *qauli* salat fardu di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri . Kemudian dilakukan analisis data secara kualitatif dengan merangkai dan membahas data menurut teori dan pendapat peneliti sendiri. Selanjutnya pada kalimat kualitatif yang terwujud

dalam angka-angka dipresentasikan yang akan menggambarkan kemampuan santriwati mengaplikasikan hukum tajwid pada bacaan rukun *qauli* salat fardu di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri. Kesimpulan data atau hasil penelitian akan dibuat dalam bentuk:

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya.

N = Jumlah frekuensi / banyak individu.

P = Angka persentase.<sup>7</sup>

Adapun ukuran yang digunakan dalam penilaian kemampuan santriwati mengaplikasikan hukum tajwid pada bacaan rukun *qauli* salat fardu di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri adalah:

90%- 100% = Sangat Mampu

76%- 89% = Mampu

60%- 75% = Kurang Mampu

0%- 59% = Kurang mampu<sup>8</sup>

## F. Desain Pengukuran

Untuk mengetahui cara mengukur variable keterampilan santriwati dalam mengaplikasikan hakum tajwid, maka sebelumnya akan dikemukakan desain pengukurannya. Sesuai data yang akan digali, yakni

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Rineka Cipta. Jakarta. 2016), h. 334.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2008), h. 43.

kemampuan mengaplikasikan hukum tajwid pada bacaan rukun *qauli*. Penulis telah menetapkan beberapa poin evaluasi dan indikator penilaian kemampuan mengaplikasikan sebagai berikut:

- 1) Data tentang kemampuan santriwati mengaplikasikan hukum tajwid (*makharijul huruf, lam jalala, madd ashli, ro tafkhim*) bacaan *Allahu Akbar* (takbiratulihram)
- 2) Data tentang kemampuan santriwati mengaplikasikan hukum tajwid (*makharijul huruf, lam tarqiq, idgham syamsyiah, idzhar qamriyah, madd thobi'iy, ro' tafkhim, madd aridh lissukun, idzhar halqi, idzhar syafawi, madd lazim kilomi musaqqal*) pada bacaan surah al-fatihah.
- 3) Data tentang kemampuan santriwati mengaplikasikan hukum tajwid (*makharijul huruf, lam tarqiq, idgham syamsyiah, idzhar qamriyah, madd thobi'iy, ro' tafkhim, ghunnah, idgham bilaghunnah*) pada bacaan tahiat akhir.
- 4) Data tentang kemampuan santriwati mengaplikasikan hukum tajwid (*makharijul huruf, madd thobi'iy, ro' tafkhim, ro' tarqiq, ghunnah, idgham bighunnah*) pada bacaan solawat.
- 5) Data tentang kemampuan santriwati mengaplikasikan hukum tajwid (*makharijul huruf, idgham syamsyiah, madd thobi'iy, ro' tafkhim, lam tafkhim, idzhar syafawi*) pada bacaan surah al-fatihah.

Adapun ukuran yang digunakan dalam penilaian kemampuan santriwati mengaplikasikan hukum tajwid pada bacaan rukun *qauli* salat fardu di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri yaitu:

- 1) Nilai antara 90-100 kategori kemampuan mengaplikasikan hukum tajwid sangat mampu
- 2) Nilai 76-<89 kategori kemampuan mengaplikasikan hukum tajwid mampu.
- 3) Nilai 60-<75 kategori kemampuan mengaplikasikan hukum tajwid kurang mampu
- 4) Nilai 0-<59 kategori kemampuan membaca Alquran tidak mampu.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Untuk melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Melakukan observasi awal ke tempat lokasi yang akan diteliti.
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapat arahan tentang masalah yang akan diteliti.
  - c. Membuat serta mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan memohon persetujuan judul.
2. Tahap persiapan
  - a. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk perbaikan skripsi.
  - b. Membuat daftar poin evaluasi dan observasi.

- c. Melakukan seminar desain proposal skripsi.
  - d. Memohon surat untuk riset kepada dekan fakultas tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
  - e. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data
3. Tahap pelaksanaan
- a. Melakukan penggalian data ke lokasi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
  - b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang telah didapatkan sesuai dengan teknik yang direncanakan.
  - c. Menarik kesimpulan terhadap permasalahan yang telah diajukan.
4. Tahap akhir

Tahap penyusunan laporan hasil penelitian kemudian dibuat menjadi sebuah skripsi yang sebelumnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui. Setelah disetujui selanjutnya dibawa ke sidang *munaqasah* untuk di uji dan dipertahankan.